BAB III
STRATEGI PERANCANGAN DAN KONSEP VISUAL

III.1 Strategi Perancangan

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan mengenai fenomena *sleep paralysis* yang terjadi dimasyarakat khususnya diusia remaja awal, pengetahuan mereka tentang *sleep paralysis* hanya sebatas dari sudut pandang budaya saja tanpa mengetahui dari sudut pandang lain seperti sudut pandang ilmiah.

Pada saat ini media internet sudah menjadi kebutuhan sehari-hari bagi masyarakat khususnya pada usia remaja awal, dengan membuat sebuah media utama yaitu *ebook* maka akan tepat karena *ebook* ini akan disebarkan dan dapat di download di media internet.

III.1.1 Pendekatan Komunikasi

Menurut Shannon dan Weaver (1949), bahwa komunikasi adalah bentuk interaksi manusia yang saling mempengaruhi satu sama lain, sengaja atau tidak sengaja dan tidak terbatas pada bentuk komunikasi verbal, tetapi juga dalam hal ekspresi muka, lukisan, seni, dan teknologi. Pendekatan komunikasi pada perancangan *ebook* ini yaitu dengan unsur-unsur budaya dan agama. Sehingga informasi yang disampaikan dapat dimengerti oleh target audiens.

III.1.1.1 Tujuan Komunikasi

Memberikan pengetahuan tentang *sleep paralysis* kepada usia remaja awal dari sudut pandang ilmiah. Agar mereka mengetahui kejadian *sleep paralysis* dari sudut pandang ilmiah sehingga dengan memiliki pengetahuan *sleep paralysis* tersebut dapat mengurangi rasa panik dan takut ketika mengalami *sleep paralysis*.

III.1.1.2 Pendekatan Komunikasi Visual

Bahasa visual adalah sebuah penyampaian pesan menggunakan seperti gambar, foto, garis atau yang lainnya yang dapat dilihat oleh kasat mata. Sehingga target audiens dapat lebih memahami tentang pesan yang ingin disampaikan. Dengan menampilkan elemen visual fotografi dari beberapa ilustrasi kejadian *sleep paralysis* yang sering dialami oleh masyarakat. Sehingga dengan elemen visual fotografi tersebut dapat memperjelas dari materi pesan yang disampaikan.

III.1.1.3 Pendekatan Komunikasi Verbal

Pendekatan komunikasi verbal yang ingin disampaikan agar tepat pada sasaran maka akan dilakukan perancangan sebuah media informasi dengan menggunakan bahasa yang mudah dimengerti oleh target audiens. Bahasa yang digunakan adalah bahasa indonesia. Dengan bahasa formal karena pada saat penyampaian pesan tentang *sleep paralysis* menggunakan bahasa-bahasa ilmiah. Dengan menggunakan komunikasi verbal dapat diartikan pesan yang dikomunikasikan malalui lisan dan tulisan berupa materi tentang pengenalan *sleep paralysis* dari sudut pandang ilmiah.

III.1.2 Strategi Kreatif

Dalam melakukan sebuah perancangan tentunya dituntut untuk menciptakan sebuah ide yang cemerlang agar hasil yang didapat menjadi efektif serta informasi yang ada didalamnya dapat tersampaikan secara tepat oleh target audiens.

Didukung dengan melakukan berbagai promosi keberadaan *ebook sleep paralysis* ini dengan cara pendekatan diberbagai media sosial yang sering digunakan oleh target audiens yaitu remaja awal. Maka sangat mungkin target audiens dapat melihat keberadaan dari

ebook sleep paralysis dan dapat memiliki informasi *ebook* ini dengan mendownloadnya.

Strategi kreatif yang digunakan untuk menarik perhatian target audiens yaitu dengan memasang judul *ebook sleep paralysis*, karena istilah *sleep paralysis* tersebut belum terkenal dibenak masyarakat khususnya remaja awal. Kemudian ditiap pemasangan iklan online akan menggunakan kata-kata yang menarik perhatian agar target audiens mengklik iklan online tersebut dan mendownloadnya. Sehingga informasi yang akan disampaikan akan sampai kepada target audiens.

III.1.3 Strategi Media

Media adalah salah satu hal yang terpenting dalam penyampaian sebuah informasi, yaitu sebagai alat penghubung untuk menyampaikan sebuah pesan kepada audiens.

Media yang akan digunakan dalam perancangan media informasi ini berupa media utama dan media pendukung.

1. **Media Utama**

   Media utama yang dirancang yaitu sebuah *ebook*. Dimana didalam *ebook* tersebut dirancang sebuah cover yang menarik agar target audines tertarik untuk membaca informasi yang terdapat didalamnya.

2. **Media Pendukung**

   Beberapa media pendukung yang dipilih untuk menunjang dari media utama adalah sebagai berikut :

   - X-banner

     X-banner adalah salah satu media yang menarik perhatian yang dapat dilihat ditempat umum seperti dinas pendidikan dan lain sebagainya.

   - Poster

     Poster merupakan sebuah sarana penyampaian informasi yang sudah lama dipergunakan karena sifatnya jelas, sederhana dan menarik perhatian. Poster ini akan ditempel di mading sekolah-

sekolah SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang ada dikota Bandung.

- Iklan Online

  Media ini adalah salah satu media informasi yang paling cepat untuk diaskes oleh target audiens yang kebanyakan aktif dengan koneksi internet seperti di jejaring sosial dan situs-situs yang populer seperti facebook, twitter, yahoo. Iklan online adalah upaya pemasaran online dengan menampilkan sebuah situs web pada hasil pencarian search engine dengan cara berbayar. Iklan online bisa digambarkan sebagai kegiatan memasang iklan untuk menawarkan produk atau jasa lewat dunia maya, yang tujuannya tidak lain adalah untuk meraih keuntungan dari kegiatan penjualan.

- Flyer

  Flyer merupakan leaflet yang hanya terdiri dari satu lembar. Flyer umumnya memiliki ukuran tak lebih dari A5(14,8 cm x 24 cm). Karena flyer mudah disebar dijalanan.

- Media Sosial (Facebook & Twitter)

  Media sosial adalah salah satu sarana media online dengan menggunakan koneksi internet yang sangat mudah dan paling umum digunakan oleh masyarakat. Seperti facebook, twitter, dan sebagainya.

- Stiker

  Untuk memperkenalkan secara massal lewat pembagian secara gratis melalui sekolah-sekolah SMP (Sekolah Menengah Pertama) yang tersebar di Kota Bandung dimana audiens yang telah memiliki dapat mengetahui alamat website untuk mengunduh media utama yaitu *Ebook*.

- Notebook

  Notebook ini dipilih karena target audiens adalah anak sekolah dan berfungsi sebagai buku catatan sehingga dapat dipakai disekolah ketika belajar.

- Kalender

  Kalender ini adalah salah satu media *gimmick* yang dapat mendukung untuk menginformasikan keberadaan dari media utama yang telah dibuat.

III.1.4 Strategi Distribusi

Jadwal penyebaran *ebook sleep paralysis* ini akan disebarkan selama 2 bulan, yaitu pada bulan Maret dan April hal ini sebelumnya sudah dipertimbangkan, karena mengambil moment pada saat sebelum siswa melaksanakan Ujian Nasional. Untuk jadwal penyebaran medianya adalah sebagai berikut:

III.1 Tabel Distribusi

Sumber : Data pribadi

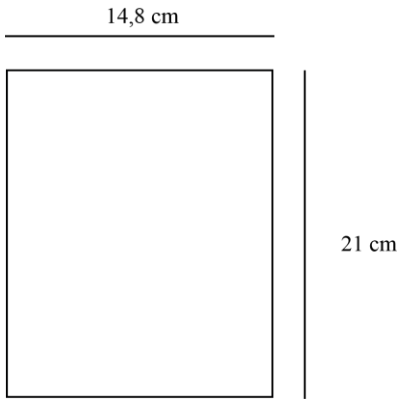
Media	Distribusi
Ebook	*Ebook* ini dapat didownload melalui website kota bandung (www.bandung.go.id) pada bagian halaman dinas kesehatan.
Poster	Untuk penyebaran poster akan dipasang di papan pengumuman yang ada di sekolah SMP (Sekolah Menengah Pertama) di kota Bandung.
Flyer	Untuk penyebaran flyer akan dibagikan di sekolah-sekolah yang ada di kota Bandung.
Stiker	Untuk penyebaran stiker akan dibagikan di sekolah-sekolah yang ada di kota Bandung
Notebook	Untuk penyebaran notebook akan dibagikan langsung ditiap sekolah-sekolah yang ada di Kota Bandung.
Kalender	Untuk penyebaran kalender akan dibagikan langsung kepada siswa ditiap sekolah-sekolah yang ada di Kota Bandung.

III.2 Konsep Visual

Visual yang akan ditampilkan dalam *ebook* tersebut adalah dengan menampilkan elemen visual fotografi dari beberapa ilustrasi kejadian *sleep paralysis* yang sering dialami oleh masyarakat. Dengan mengatur tata letak sedemikian rupa sehingga dapat menarik perhatian target audiens. Pewarnaan dalam *ebook sleep paralysis* ini ditampilkan dengan warna-warna yang gelap karena kejadian *sleep paralysis* ini erat kaitannya dengan hal mistis.

III.2.1 Format Desain

Format desain dalam perancangan *ebook* menggunakan desain potrait, mengikuti alur baca yang runut dari atas kebawah seperti membaca buku pada umumnya. Selain itu *ebook* tersebut berukuran A5 (14,8 cm x 21 cm).



Gambar III.1 Format desain

Sumber: Dokumen Pribadi

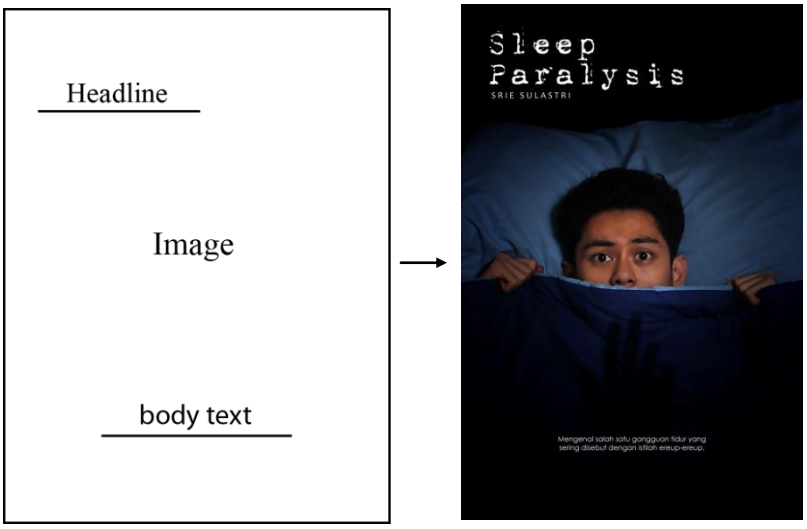
III.2.2 Tata Letak (layout)

Tata letak pada perancangan ebook ini menggunakan style *Prestigious* karena pada setiap isi dari *ebook* ini banyak terdapat bidang kosong ditiap halamannya karena untuk menciptakan keluwesan serta fokus terhadap isi dari *ebook* yang ditampilkan.

Tata letak dari *ebook sleep paralysis* ini memiliki style yang kurang lebih memiliki kesamaan, penempatan tata letak tipografi teks yang disesuaikan.

II.2.2.1 Struktur *Ebook*

1. Halaman Cover

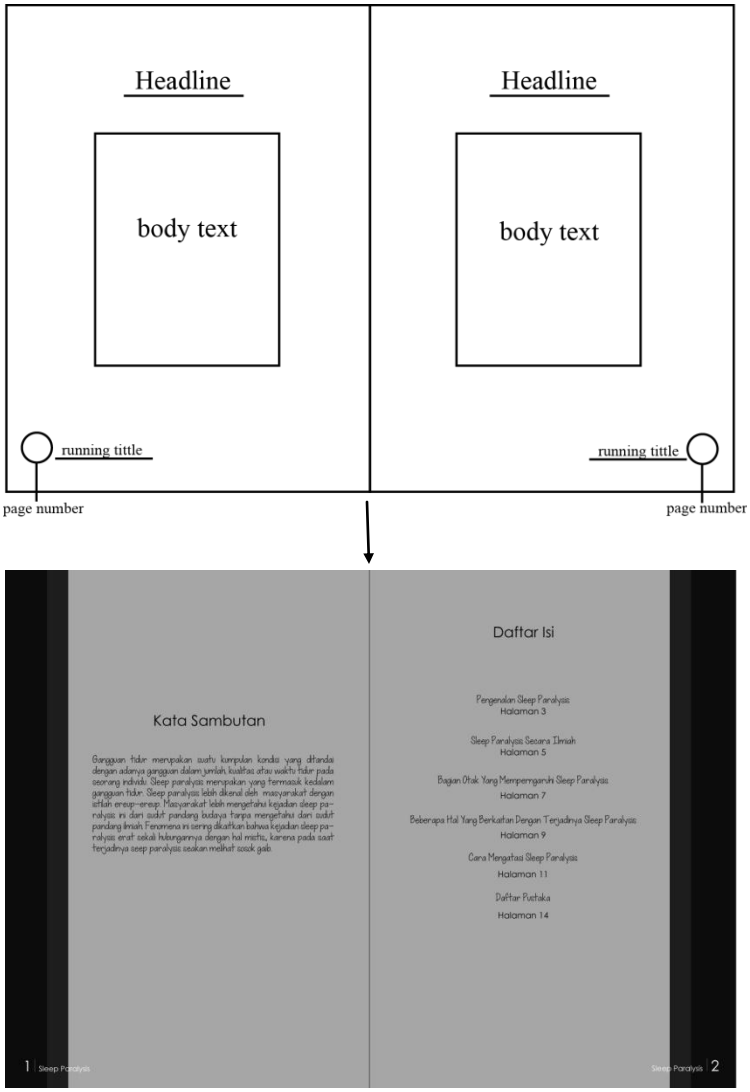


Gambar III.2 halaman cover

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman cover terdapat sebuah image yang menjadi background dari layout cover. Image tersebut adalah penggambaran dari kejadian sleep paralysis yang identik sedang melihat bayangan sosok gaib. Pada image tersebut digambarkan oleh seseorang yang sedang melihat sosok gaib yang sedang menghampirinya dengan ekspresi muka yang sedang ketakutan. Selain itu pada layout cover ini ada bagian headline dari ebook. Pada bagian tengah bawah terdapat body text yang menginformasikan inti dari ebook yang akan dibahas.

2. Halaman 1 & 2

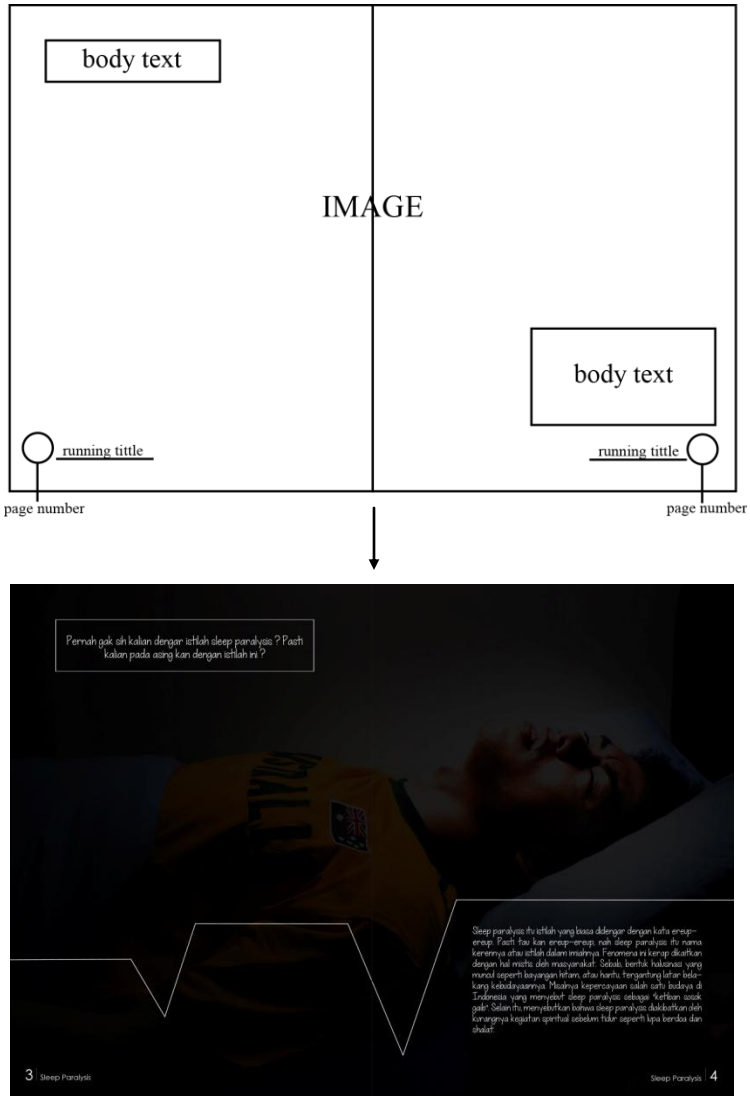


Gambar III.3 halaman 1&2

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 1&2 memiliki background berwarna abu-abu serta dipinggiran layout ada warna gradasi dari warna hitam. Headline dan body text pada halaman ini disimpan pada bagian tengah layout. Pada sudut kanan dan kiri bagian bawah terdapat page number dan runnning tittle dan terdapat garis vertikal untuk memisahkan antara page number dan running tittle.

3. Halaman 3 & 4

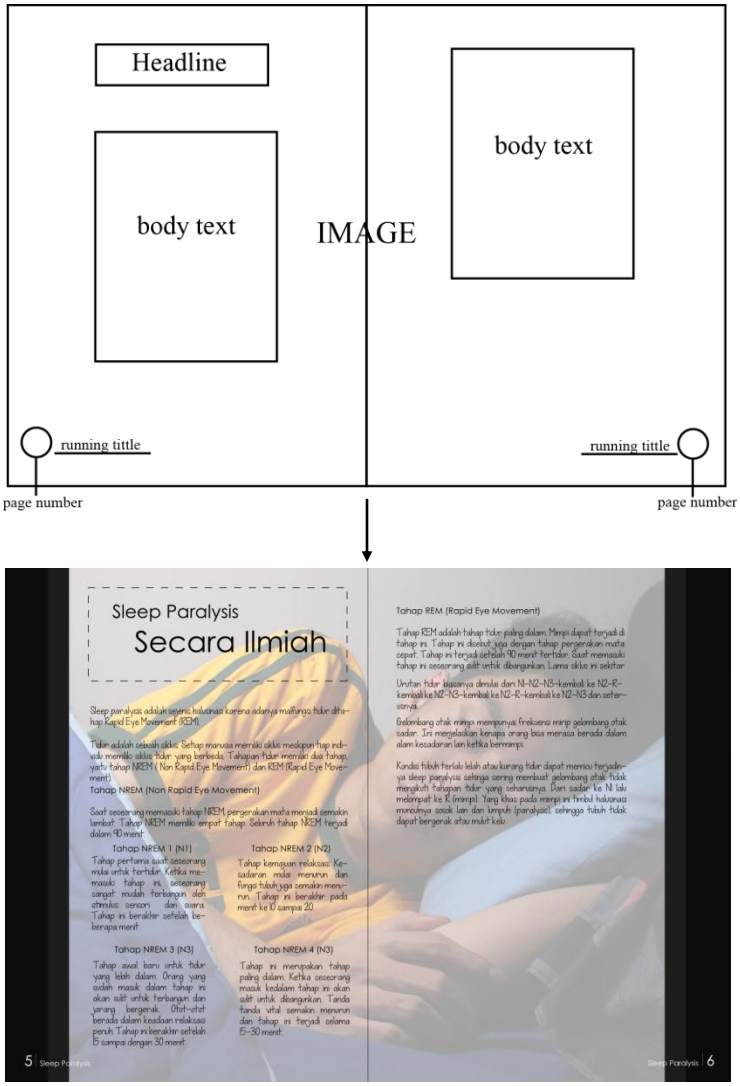


Gambar III.4 halaman 3& 4
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 3&4 terdapat image yang menjadi sebuah background. Image foto terebut dominan berwarna hitam. Dari layout ini terdapat elemen garis yang menyerupai garis detak jantung, karena pada saat kejadian *sleep paralysis* jantung seseorang seolah berdetak lebih kencang. Sedangkan pada bagian body text berwarna putih agar text tersebut dapat terbaca karena pada bagian background memiliki warna yang gelap sehingga pemilihan warna pada body text dipilih dengan warna putih. Pada sudut kanan dan kiri bagian bawah terdapat

page number dan runnning tittle dan terdapat garis vertikal untuk memisahkan antara page number dan running tittle.

4. Halaman 5 & 6

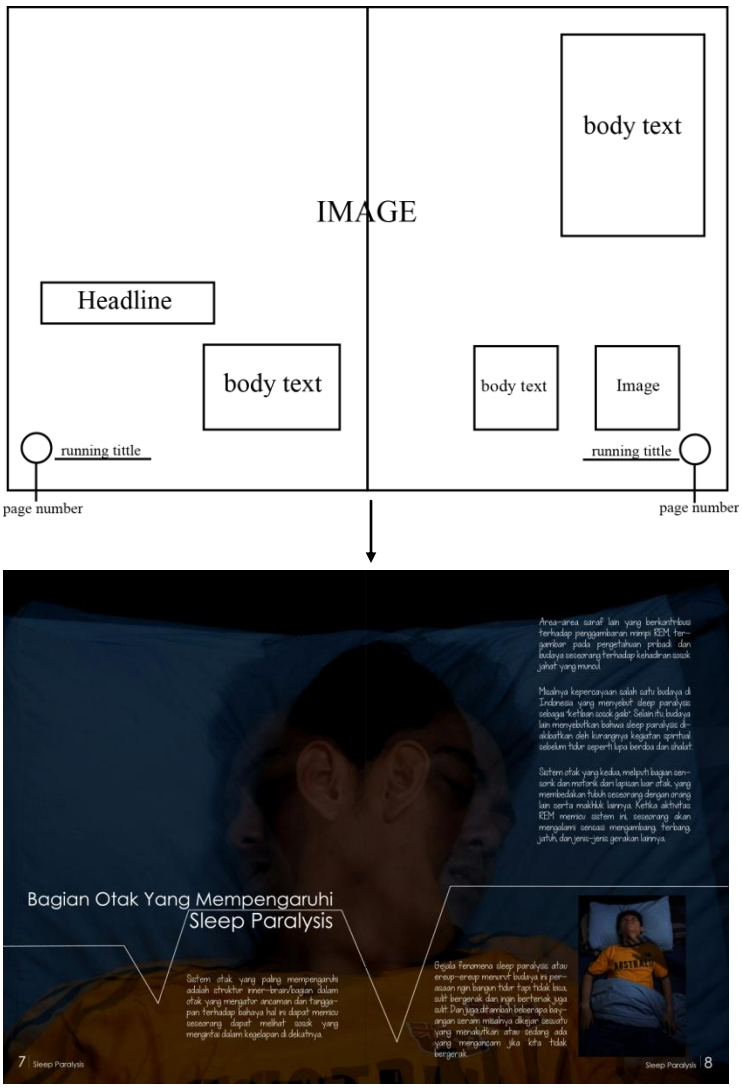


Gambar III.5 halaman 5 & 6

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 5&6 memiliki style background yang sama dengan halaman 1&2 tetapi pada background layout diselipi image. Image tersebut merupakan seseorang yang sedang tidur. Headline ditempatkan di kiri atas dan body text pada halaman ini disimpan pada bagian tengah layout. Pada sudut kanan dan kiri bagian bawah terdapat page number dan runnning tittle dan terdapat garis vertikal untuk memisahkan antara page number dan running tittle.

5. Halaman 7 & 8

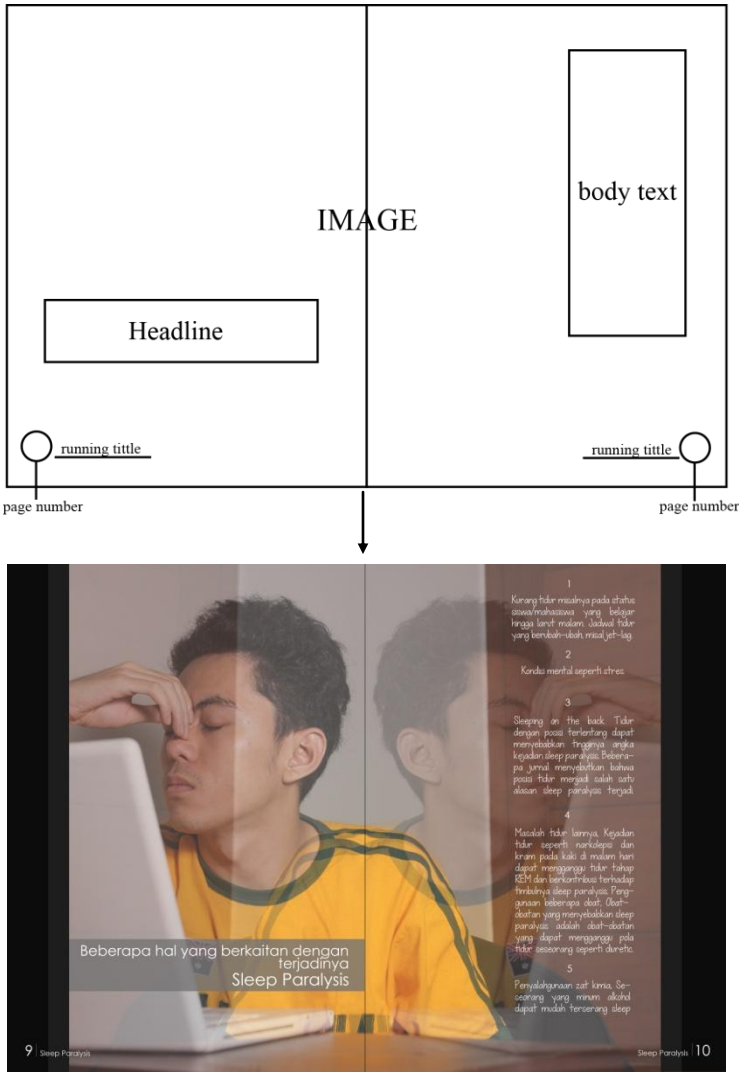


Gambar III.6 halaman 7 & 8

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 7&8 terdapat background, elemen garis yang sama dengan hal 3&4 hanya saja pada bagian image berbeda. Pada image dihalaman ini terdapat seseorang yang sedang menggerakkan kepalanya karena sesuai dengan bahasan pada halaman ini mengenai bagian otak yang mempengaruhi terjadinya *sleep paralysis*. Sedangkan pada bagian body text diatur sedemikian rupa sehingga memiliki tata letak yang enak untuk dilihat. Pada sudut kanan dan kiri bagian bawah terdapat page number dan runnning tittle dan terdapat garis vertikal untuk memisahkan antara page number dan running tittle.

6. Halaman 9 & 10

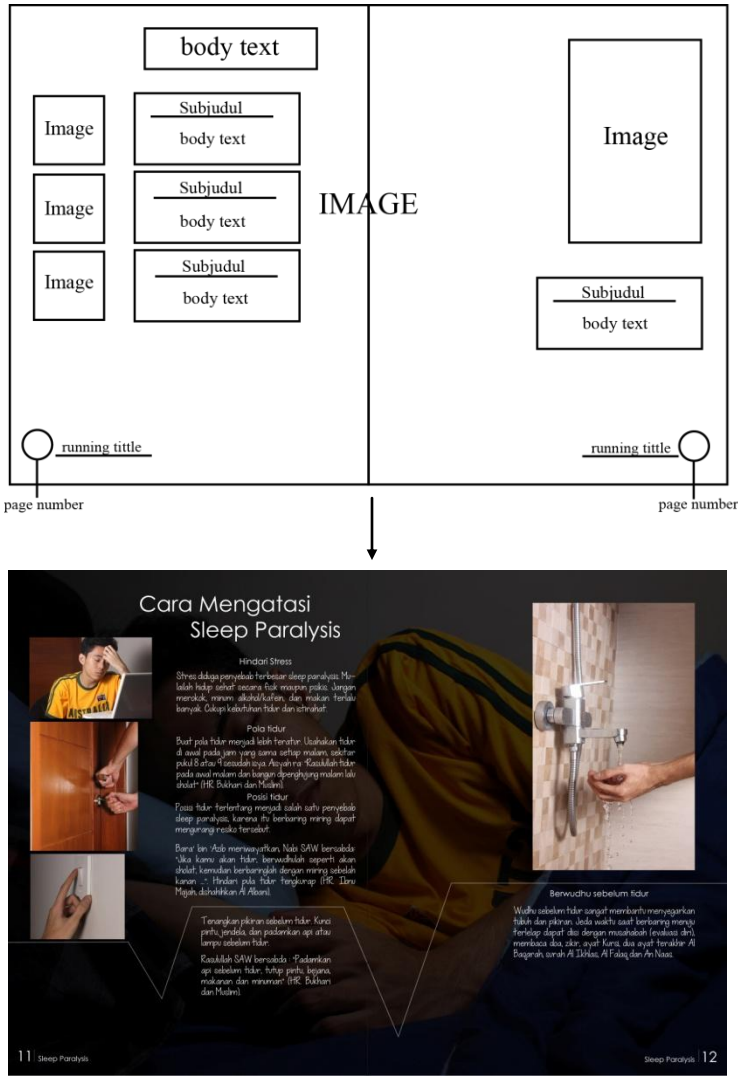


Gambar III.7 halaman 9 & 10

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 9&10 memiliki style background yang sama dengan halaman 5&6 tetapi pada background layout diselipi image yang berbeda. Image tersebut merupakan seseorang yang sedang mengerutkan kening oleh tangannya sehingga memiliki kesan bahwa orang terebut mengalami kelelahan yang akan menimbulkan stres. Headline ditempatkan di kiri atas dan body text pada halaman ini disimpan pada bagian tengah layout. Pada sudut kanan dan kiri bagian bawah terdapat page number dan runnning tittle dan terdapat garis vertikal untuk memisahkan antara page number dan running tittle.

7. Halaman 11 & 12

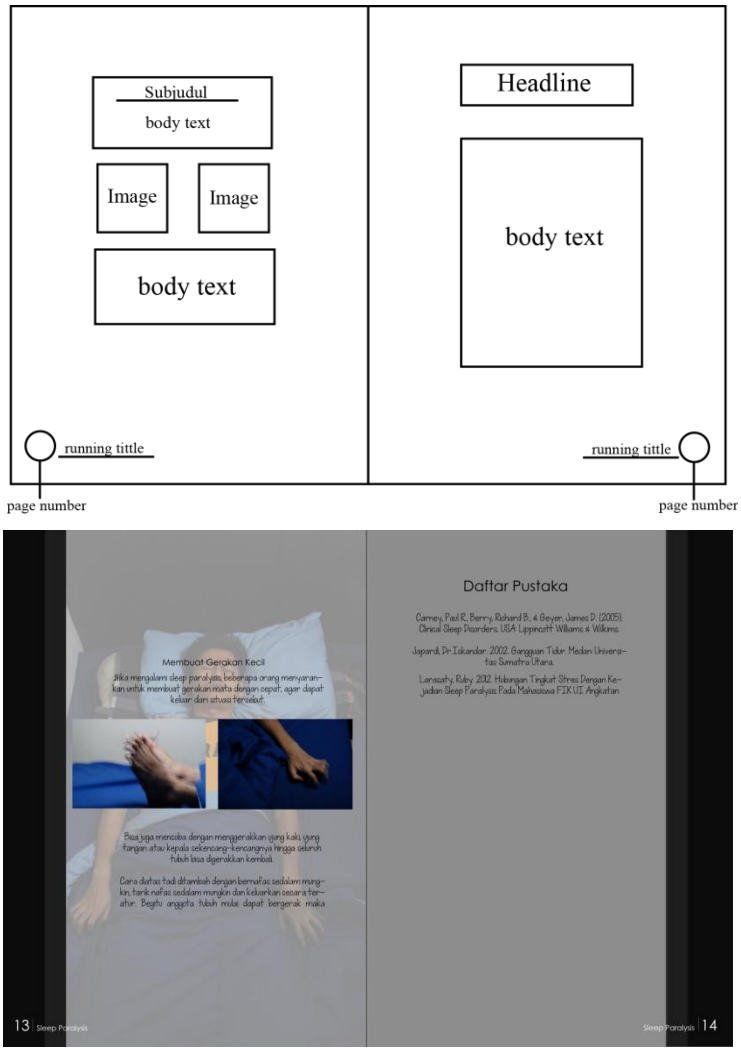


Gambar III.8 halaman 11 & 12

Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 11&12 memiliki layout yang sama dengan halaman 7&8 hanya saja pada bagian background memiliki image yang berbeda. Pada penataan subjudul, image, dan body text diatur sedemikian rupa sehingga tertata dengan rapi. Pada sudut kanan dan kiri bagian bawah terdapat page number dan runnning tittle dan terdapat garis vertikal untuk memisahkan antara page number dan running tittle.

8. Halaman 13 & 14



Gambar III.9 halaman 13 & 14

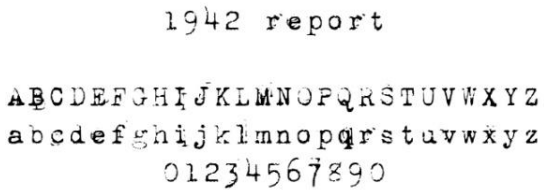
Sumber: Dokumen Pribadi

Pada halaman 13&14 memiliki background yang sama dengan halaman 1&2 karena pada halaman ini bagian dari penutup. Sehingga pada halaman awal dan akhir memiiki bagian halaman yang sama. Pada sudut kanan dan kiri bagian bawah terdapat page number dan runnning tittle dan terdapat garis vertikal untuk memisahkan antara page number dan running tittle.

III.2.3 Tipografi

Jenis tipografi yang akan digunakan pada *ebook* ini terdiri dari tiga font. Untuk tipografi pada halaman cover *ebook* menggunakan font 1942 Report, pada subjudul disetiap halaman *ebook* menggunakan font Century Ghotic.

Sedangkan pada bagian bodytext menggunakan font KG When Oceans Rice memiliki kesan agar lebih akrab, ceria, non formal, bebas, dan cocok untuk remaja namun tingkat keterbacaannya tetap jelas bagi target audiens.

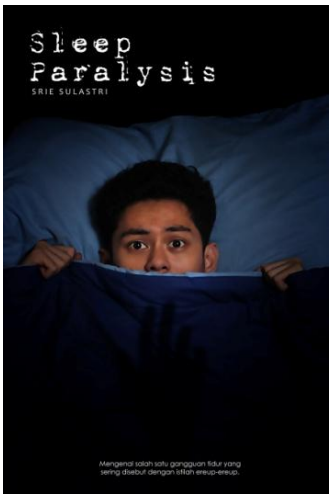






III.2.4 Ilustrasi

Ilustrasi yang digunakan dalam *ebook sleep paralysis* ini menggunakan teknik fotografi. Menampilkan gambar dari ilustrasi kejadian-kejadian *sleep paralysis* yang sering terjadi dimasyarakat serta ilustrasi dari penyampaian pesan yang disampaikan dalam *ebook* tersebut.



Gambar III.10 Cover *ebook*
Sumber: Dokumen Pribadi

III.2.5 Warna

Warna yang digunakan pada media informasi *ebook* ini menggunakan warna neutral. Karena sesuai dengan judul dari *ebook* ini yaitu tentang *sleep paralysis* yang identik dengan warna-warna diantara putih dan hitam. Warna neutral adalah berbagai jenis warna kelabu yang tonnya terletak diantara putih dan hitam.

C :91	R :0
M :79	G :0
Y :62	B :0
K :97	
#000000	

C :0	R :255
M :0	G :255
Y :0	B :255
K :0	
#FFFFFF	